


Kolaborasi Mahasiswa, Dosen dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Desa Margamulya

Husna Farhana^{1*}, Hafizah², Apriyanti Widiensyah³, Decenni Amalia⁴, Lukman Hakim⁵, Ken Azzura Fernando⁶, Indah Putry Yeni⁷, Lutfah Auliya Karnama⁸, ZahraNur Amalina⁹, Ledy Thalia Nur Abda Qolbu¹⁰, Syahrina Baitika Arfah¹¹, Al'Aziz¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}PGSD Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

E-mail: husna.farhana@dsn.ubharajaya.ac.id*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3462>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 October 2025

Revised: 25 October 2025

Accepted: 6 November 2025

Kata kunci:

Allah Anak, Anak Allah, Kristologi, Tri Tunggal, Gereja Masa Kini

Keywords:

God the Son, Son of God, Christology, Trinity, Contemporary Church



ABSTRACT

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Margamulya RW 08, Bekasi, hadir sebagai salah satu bentuk kontribusi nyata dalam menjawab tantangan tersebut. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui kolaborasi dalam bidang pendidikan, dengan memanfaatkan peran mahasiswa sebagai agent of change dan tenaga pengajar tambahan. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yang dikombinasikan dengan observasi lapangan mendalam untuk mengidentifikasi potensi dan masalah pendidikan setempat. Hasil observasi menunjukkan antusiasme belajar anak-anak dan dukungan masyarakat yang sangat tinggi, yang menjadi modal utama dalam pelaksanaan program. Melalui kegiatan baik formal seperti bimbingan belajar mata pelajaran sekolah, maupun non-formal seperti workshop keterampilan dan pendidikan karakter, mahasiswa KKN berhasil menciptakan ruang belajar yang interaktif dan menyenangkan. Kehadiran mahasiswa dan dosen pembimbing tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman akademis peserta didik, tetapi juga membangkitkan motivasi dan cita-cita mereka. Dapat disimpulkan bahwa kehadiran dan optimalisasi peran mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar pendamping berhasil memberikan dampak positif yang signifikan, memperkuat fondasi pendidikan, serta mendorong terciptanya ekosistem belajar yang lebih dinamis dan berkelanjutan di masyarakat. Program serupa direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan guna mendukung pemerataan pendidikan

The Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata or KKN) program implemented in Margamulya Village, RW 08, Bekasi, serves as a tangible contribution to addressing this challenge. The objective of this community service is to empower the local community through collaboration in the field of education, by leveraging the role of students as agents of change and a complementary teaching force. The method used was Participatory Action Research (PAR), combined with in-depth field observation to identify local educational potentials and problems. The observation results revealed a very high level of enthusiasm for learning among the children and strong support from the community, which became the primary capital for program implementation. Through both formal activities, such as tutoring for school subjects, and non-formal activities, like skills workshops and character education, the KKN students successfully created an interactive and enjoyable learning space. The presence of the students and supervising lecturers not only helped improve the learners' academic understanding but also ignited their motivation and aspirations. It can be concluded that the presence and optimization of the role of KKN students as supporting teachers successfully provided a significant positive impact, strengthened the educational foundation, and encouraged the creation of a more dynamic and sustainable learning ecosystem within the community. Similar programs are recommended to be implemented on a continuous basis to support educational equity.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Husna Farhana, et al (2025). Kolaborasi Mahasiswa, Dosen dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Desa Margamulya 4(2) 9516-9523 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3462>

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran krusial dalam mengembangkan potensi diri dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam praktiknya, proses pendidikan memerlukan tenaga pengajar yang kompeten, baik dalam lingkup formal maupun non-formal, untuk memastikan transfer ilmu dan nilai-nilai berlangsung secara optimal. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan dalam akses dan kualitas pendidikan, khususnya di daerah-daerah pinggiran kota yang sumber dayanya terbatas. Desa Margamulya RW 08, Bekasi, menjadi salah satu contoh lokasi yang menghadapi tantangan tersebut. Meskipun antusiasme dan semangat belajar anak-anak di daerah ini sangat tinggi, hal ini belum sepenuhnya diimbangi dengan ketersediaan fasilitas dan tenaga pendidik yang memadai. Tingkat kesulitan orang tua dalam mendampingi belajar anak serta keterbatasan variasi metode pengajaran menjadi beberapa kendala yang dapat menghambat optimalisasi potensi generasi muda di daerah tersebut (Hariana et al., 2023).

Mahasiswa dan dosen merupakan bagian dari masyarakat intelektual yang diharapkan mampu memberikan andil dalam pembangunan bangsa dan negara. Salah satu wujud kontribusi tersebut diwujudkan melalui pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi di samping pendidikan dan penelitian (Undang-Undang No. 12 Tahun 2012). Salah satu bentuk operasionalisasi dari pengabdian ini adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), KKN berarti mempraktikkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ke tengah-tengah masyarakat (KBBI, 2016). Program ini dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, sekaligus menjadi jembatan yang menghubungkan perguruan tinggi dengan dinamika sosial di lapangan (Saksana, 2025).

Dalam konteks ini, KKN bukan sekadar ajang pengabdian, melainkan juga wahana bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri secara sosial dan profesional. Selama pelaksanaannya, mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pendamping berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengidentifikasi permasalahan, dan bersama-sama merancang solusi yang aplikatif. Peran strategis yang sering diemban oleh mahasiswa KKN adalah sebagai tenaga pengajar pendamping di berbagai tingkatan pendidikan. Peran ini memungkinkan mereka untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya melalui pengajaran formal tetapi juga dengan memperkenalkan metode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Diba et al., 2020).

Berdasarkan observasi awal di Desa Margamulya, ditemukan potensi besar berupa antusiasme belajar anak-anak yang tinggi, namun diiringi dengan keterbatasan akses terhadap variasi metode dan sumber belajar. Oleh karena itu, kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat Desa Margamulya menjadi kunci dalam merancang program KKN yang berkualitas dan berkelanjutan. Kolaborasi ini sejalan dengan pendapat (Assya'bani et al., 2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan pengabdian masyarakat sangat bergantung pada kemitraan yang setara antara akademisi dan komunitas sasaran. Melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR), semua pihak terlibat aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. (Mir'atul Maimanah, Laila Torfiah, Nurul Masithoh, Siti Nur Halizah, 2022).

Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk kolaborasi yang terbangun antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat dalam upaya konkret meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Margamulya. Program ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif berupa peningkatan pemahaman akademis siswa, tetapi juga memperkuat fondasi pendidikan melalui terciptanya ekosistem belajar yang lebih dinamis dan partisipatif. (Marselina et al., 2022)

Oleh karena itu, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) hadir sebagai sebuah solusi strategis. Program ini tidak hanya menjadi wadah pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga sebuah kolaborasi nyata untuk turut serta menanggulangi masalah pendidikan. Kehadiran mahasiswa KKN dipandang

sebagai sumber daya segar yang dapat berperan sebagai tenaga pengajar pendamping, membantu memecahkan kebuntuan dalam proses belajar-mengajar. Melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR) dan observasi lapangan, program ini dirancang untuk mengidentifikasi akar permasalahan sekaligus secara partisipatif menerapkan solusi, baik melalui kegiatan pendidikan formal seperti bimbingan belajar, maupun non-formal untuk memperkaya wawasan dan keterampilan anak-anak. Dengan demikian, latar belakang ini memperkuat alasan dilakukannya pengabdian untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan yang lebih inklusif dan berdampak (Garg et al., 2011).

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode *Participatory Action Research* (PAR) sebagai kerangka kerja utama. PAR menekankan pentingnya refleksi sosial dan kolektif untuk memahami masalah dan mengevaluasi tindakan perubahan, dengan tujuan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, mahasiswa KKN, dan dosen pembimbing, menjadi inti dari pendekatan ini. Observasi lapangan yang mendalam juga dilakukan untuk memetakan potensi, kebutuhan, dan dinamika di lokasi penelitian. Temuan dari observasi dan refleksi bersama didokumentasikan secara deskriptif untuk evaluasi dampak dan catatan ilmiah proses pemberdayaan (Umar et al., 2016). *Participatory Action Research* (PAR) dipilih sebagai metodologi utama dalam penelitian ini karena kesesuaiannya dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat, yaitu untuk memberdayakan masyarakat secara aktif dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan solusi, dan mengevaluasi dampak dari tindakan yang diambil. PAR, sebagaimana didefinisikan oleh (Umar et al., 2016) adalah sebuah proses sosial dan kolektif yang melibatkan refleksi untuk memahami permasalahan ("apa yang terjadi") dan evaluasi tindakan untuk perubahan, dengan tujuan utama memberikan manfaat langsung bagi masyarakat yang terlibat. Dalam konteks penelitian ini, PAR memungkinkan terciptanya kemitraan yang setara antara tim KKN (mahasiswa dan dosen pembimbing) dengan masyarakat Lingkungan RW 08, Kelurahan Marga Mulya (Morales, 2016). Masyarakat tidak lagi dipandang sebagai objek penelitian yang pasif, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan aspirasi yang berharga untuk berkontribusi dalam proses perubahan (Garg et al., 2011).

Kunci keberhasilan PAR terletak pada keterlibatan aktif semua pihak yang berkepentingan (stakeholders). Dalam penelitian ini, *stakeholders* utama meliputi, Masyarakat Lingkungan RW 08, Sebagai penerima manfaat langsung dari program KKN, masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari identifikasi masalah, perumusan solusi, implementasi program, hingga evaluasi dampak. Keterlibatan ini dilakukan melalui diskusi kelompok, wawancara mendalam, dan partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh tim KKN. Mahasiswa KKN, Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dan katalisator perubahan. Mereka bertugas untuk memfasilitasi proses dialog dan refleksi bersama masyarakat, mengumpulkan data, merencanakan dan melaksanakan program, serta mendokumentasikan seluruh proses kegiatan. Dosen pembimbing memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa KKN dalam merancang dan melaksanakan program KKN. Mereka juga berperan dalam memastikan bahwa program KKN sejalan dengan prinsip-prinsip PAR dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Keterlibatan aktif dari semua stakeholders ini merupakan kunci untuk memastikan bahwa perubahan dan perbaikan yang diupayakan benar-benar relevan, kontekstual, dan berkelanjutan (Umar et al., 2018). Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, program KKN dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta membangun kapasitas masyarakat untuk mengatasi masalah secara mandiri.

Sebagai bagian integral dari siklus PAR, para peserta KKN melaksanakan observasi lapangan secara mendalam. Kegiatan observasi ini difokuskan untuk memetakan potensi, kebutuhan, dan dinamika yang ada di lokasi penelitian, yaitu Lingkungan RW 08, Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Observasi dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik, seperti:

1. Observasi partisipatif: Mahasiswa KKN terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari masyarakat untuk memahami secara mendalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat.
2. Wawancara: Mahasiswa KKN melakukan wawancara dengan berbagai tokoh masyarakat, seperti ketua RW, tokoh agama, tokoh pemuda, dan perwakilan kelompok-kelompok

masyarakat lainnya, untuk menggali informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi masyarakat dan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat. Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (*experimental design*) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini. Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian integral dari tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menjawab permasalahan nyata di masyarakat, sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBHARAJAYA) mengangkat tema pengabdian berbasis kelompok dengan jumlah anggota sebanyak delapan orang per kelompok, sehingga memungkinkan kolaborasi dan efektivitas pelaksanaan program di lapangan.

Pelaksanaan kegiatan KKN kelompok ini berlokasi di Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, tepatnya di lingkungan RW 08 Kelurahan Marga Mulya. Secara administratif, Marga Mulya merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Bekasi Utara yang terdiri atas 11 RW dan 112 RT. Lokasi pelaksanaan KKN kelompok 3 berfokus pada wilayah RW 08, yang memiliki karakteristik sosial masyarakat heterogen serta dinamika pendidikan yang beragam. Adapun batas wilayah Kecamatan Bekasi Utara meliputi Kabupaten Bekasi di sebelah utara, Kecamatan Bekasi Timur di sebelah selatan, Kabupaten Bekasi di sebelah timur, dan Kecamatan Medan Satria di sebelah barat.

Kegiatan KKN UBHARAJAYA dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, yakni sejak tanggal 1 Desember hingga 25 Desember 2024. Subjek pengabdian difokuskan pada kelompok anak usia sekolah dasar, yaitu rentang usia 5–12 tahun yang berdomisili di lingkungan RW 08 Kelurahan Marga Mulya. Pemilihan sasaran ini didasarkan pada pertimbangan bahwa anak-anak merupakan kelompok strategis dalam membangun fondasi pendidikan dasar dan karakter sosial di masyarakat.

Rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan kelompok 3 berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan di wilayah sasaran. Program yang dikembangkan meliputi pendampingan belajar, penguatan literasi dasar, serta kegiatan kreatif yang menumbuhkan semangat belajar dan kemandirian anak. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa berupaya mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sekaligus memberikan solusi edukatif yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme belajar anak-anak serta terbentuknya lingkungan belajar yang lebih kondusif di wilayah tersebut.

Peran mahasiswa dalam kegiatan KKN tercermin melalui kemampuan mereka mengintegrasikan teori dan praktik dalam konteks sosial kemasyarakatan. Mahasiswa tidak hanya menjadi fasilitator kegiatan pembelajaran, tetapi juga bertindak sebagai agen perubahan yang mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat lokal. Melalui proses ini, mahasiswa memperoleh pengalaman empiris dalam mengelola program berbasis masyarakat, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN di RW 08 Kelurahan Marga Mulya mencerminkan sinergi antara pihak perguruan tinggi dan masyarakat dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang pendidikan. Program pengabdian yang dirancang secara terstruktur dan kontekstual terbukti mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan edukatif serta memperkuat kapasitas anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

Kecamatan Bekasi utara Kota Bekasi provinsi Jawa Barat, lingkungan RW 08 Kelurahan Marga Mulya yaitu pendidikan. Pendidikan di Kecamatan Bekasi utara Kota Bekasi provinsi Jawa Barat, lingkungan RW 08 Kelurahan Marga Mulya dapat dikatakan harus mendapat perhatian lebih sebab dari segi fasilitas dan tenaga pengajarnya juga kurang memadai. Hal tersebutlah yang mendasari kami untuk berperan sebagai tenaga pengajar di Kecamatan Bekasi utara Kota Bekasi provinsi Jawa Barat, lingkungan RW 08 Kelurahan Marga Mulya melalui kegiatan KKN tersebut.



Gambar 1. Kunjungan ke rumah Pak RW 08 untuk konfirmasi bahwa ada kegiatan KKN yang akan di lakukan oleh mahasiswa/i dari Ubhara Jaya, serta berdiskusi terkait program apa saja yang ada di rw 08.

1. Realisasi Kegiatan dalam Pendidikan

Para mahasiswa KKN merealisasikan program kerja dalam pendidikan formal sebagai tenaga pengajar di Kecamatan Bekasi utara Kota Bekasi provinsi Jawa Barat, lingkungan RW 08 Kelurahan Marga Mulya. Sarana yang digunakan dalam mendukung kegiatan mengajar tersebut adalah buku alat tulis seperti pulpen, pensil, penggaris, penghapus dan papan tulis. Kegiatan mengajar di Kecamatan Bekasi utara Kota Bekasi provinsi Jawa Barat, lingkungan RW 08 Kelurahan Marga Mulya dilakukan secara terjadwal yaitu pada hari sabtu tanggal 09 Desember 2024, 16 Desember 2024 dan 17 Desember 2024 setiap pukul 08.30-11.00 WIB. Berperan sebagai tenaga pengajar di Kecamatan Bekasi utara Kota Bekasi provinsi Jawa Barat, lingkungan RW 08 Kelurahan Marga Mulya memiliki tantangan tersendiri bagi mahasiswa KKN sebab anak-anak di lokasi ini harus memiliki bimbingan ekstra dari guru atau orang tua sebab mereka masih pengenalan terhadap pembelajaran baik bagaimana memegang alat tulis, bagaimana cara menulis, bagaimana cara membaca dan bagaimana cara berhitung.



Gambar 1 – 4. Gambar 2. Foto Bersama Anak – Anak Kecamatan Bekasi utara lingkungan RW 08 Kelurahan Marga Mulya pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.

Adapun materi yang diajarkan oleh mahasiswa KKN di Kecamatan Bekasi utara Kota Bekasi provinsi Jawa Barat, lingkungan RW 08 Kelurahan Marga Mulya yaitu cara berhitung, mewarnai, cara membaca, membuat dan berkreasi melalui kerajinan, kegiatan cerdas cermat pengetahuan umum, tradisional Indonesia dan senam bersama.

Selain berperan sebagai tenaga pengajar dalam pendidikan formal, mahasiswa KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBHARAJAYA) juga berperan sebagai tenaga pengajar dalam kegiatan pendidikan non-formal seperti mengajar mengajar untuk berkeaktifitas bersama anak – anak di lingkungan tersebut. Kegiatan mewarnai dilakukan setiap sore pada hari senin, selasa dan rabu pukul 16.00-17.30 Wib di Posko KKN. Mekanismenya adalah mahasiswa KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBHARAJAYA) kelompok 3 menyediakan kertas – kertas kosong secara gratis

kepada anak-anak tersebut untuk diajarkan bagaimana cara menulis, membaca dan mewarnai dan setelahnya diberi pujian atau hadiah atas hasil karya yang telah mereka hasilkan.



Gambar 1 – 6. Gambar 3. Foto Bersama Anak – Anak Kecamatan Bekasi utara Kota Bekasi provinsi Jawa Barat, lingkungan RW 08 Kelurahan Marga Mulya pada saat melakukan kegiatan Perlombaan

Selain peran utamanya sebagai tenaga pengajar, mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga memiliki kesempatan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan lain yang dapat mendukung pengembangan kualitas pendidikan di masyarakat. Salah satu kegiatan yang tidak kalah penting dalam program KKN adalah penyelenggaraan kompetisi atau perlombaan, yang bertujuan untuk mendorong kreativitas, meningkatkan motivasi belajar, serta mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, khususnya para siswa ditempat mereka mengabdikan. Rangkaian kegiatan KKN yang melibatkan pengajaran dan kompetisi perlombaan diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan menyeluruh dalam membentuk generasi muda yang cerdas, kreatif, dan kompetitif. Perlombaan dan Kompetisi Pendidikan Lomba Pengetahuan Umum yaitu Perlombaan yang menguji kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan umum Cerdas Cermat. Lomba ini dapat mendorong siswa untuk lebih mendalami materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan dan kompetitif.

Lomba Kreativitas dan Seni: Mahasiswa KKN juga bisa menyelenggarakan lomba seni dan kreativitas seperti menggambar Lomba ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan bakat seni mereka.

Kegiatan kompetisi yang diadakan oleh mahasiswa KKN tidak hanya bertujuan untuk mencari pemenang, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa, seperti meningkatkan disiplin, kerja keras, kemampuan beradaptasi, dan rasa percaya diri. Dengan adanya berbagai perlombaan, siswa akan belajar untuk mengelola waktu dengan baik, menghargai proses, dan mengembangkan semangat juang dalam mencapai tujuan. Selain itu, kompetisi ini juga dapat mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat, serta antar siswa di sekolah, menciptakan rasa kebersamaan yang kuat dalam mencapai tujuan bersama. (Farhana et al., 2021)

Sebagai rangkaian akhir dari kegiatan KKN, mahasiswa mengadakan acara penutupan yang melibatkan seluruh pihak yang terlibat, siswa, guru, maupun masyarakat setempat. Dalam acara ini, hasil-hasil perlombaan dapat diumumkan, dan penghargaan diberikan kepada para pemenang. Acara ini juga menjadi momen penting untuk refleksi atas seluruh kegiatan yang telah dilakukan, serta memberikan apresiasi terhadap partisipasi aktif para siswa dan masyarakat. Setelah kegiatan KKN selesai, evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan, termasuk pengajaran dan kompetisi, perlu dilakukan untuk menilai sejauh mana dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan potensi siswa. Hasil evaluasi ini dapat menjadi bahan acuan bagi perbaikan program KKN pada tahun-tahun berikutnya. Selain itu, mahasiswa juga bisa memberikan rekomendasi terkait kegiatan-kegiatan yang perlu ditingkatkan atau diperkenalkan, sehingga program KKN dapat terus

berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat (Nisya Intan Kharismatun, 2024).

SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk wujud pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar membawa dampak yang baik bagi suatu daerah yang disinggahi. KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBHARAJAYA) kelompok 3 telah melaksanakan pengabdian masyarakat ini di Kecamatan Bekasi utara Kota Bekasi provinsi Jawa Barat, lingkungan RW 08 Kelurahan Marga Mulya dengan memfokuskan program pendidikan disamping program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lainnya, dikarenakan masalah kurangnya tenaga pengajar yang ada di desa tersebut.

Program-program yang telah direalisasikan mendapat penilaian baik oleh masyarakat desa, kepala sekolah dan seluruh tenaga pengajar, serta pemerintahan desa, Mereka sangat senang dan terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBHARAJAYA) yang berperan di Kecamatan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan besarnya keinginan dan antusias masyarakat untuk menerima kembali mahasiswa KKN untuk datang ke Kecamatan Bekasi utara Kota Bekasi provinsi Jawa Barat, lingkungan RW 08 Kelurahan Marga Mulya. Saran bagi para peneliti selanjutnya, agar memastikan bahwa akan ada penerus berjalannya program – program yang telah dilakukan di Kecamatan Bekasi utara Kota Bekasi provinsi Jawa Barat, lingkungan RW 08 Kelurahan Marga Mulya sehingga berbagai program yang telah dijalankan semasa Kuliah Kerja Nyata dapat terus di aplikasikan secara berkelanjutan oleh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini yaitu, RW 08 Kelurahan Marga Mulya, Mahasiswa KKN dan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memfasilitasi kegiatan dan berperan aktif dalam kegiatan.

REFERENSI

- Assya'bani, R., Sari, A., Hafizah, E., Hasanah, F., & Marniyah, M. (2021). Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'Ati Di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>
- Diba, F., Putri, C., Farhana, H., Pratiwi, V., & Nurkaeti, N. (2020). The Role of Civilization Education In Basic Schools in Facing The Challenges of The Disruption Era. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(12), 376–379. www.ajhssr.com
- Farhana, H., Putri, F. D. C., & Awiria, A. (2021). The Role of Teachers in Growing Human Security Character Through Learning Activities in Elementary Schools. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Education and Social Science (ACCESS 2020)*, 556(Access 2020), 360–363. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210525.108>
- Garg, A., Mittal, R., & Mukhopadhyay, R. (2011). AIP Conference Proceedings: Preface. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 1349, Nomor PART A). <https://doi.org/10.1063/1.3605722>
- Hariana, H., Mardin, H., Lasalewo, T., Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., Samsuddin, Ilham, M., Fikrang, Ashari, M., Kasruddin, N.A, N., A.J, E., F.R.R, B., S, N. M., Fajar, Zulfikar, M., R, T., ... Saragih, E. (2023). Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.948>
- Marselina, A., Ismail, N., Djou, L. D. G., & Nona, F. R. (2022). Pelaksanaan Program Kerja dalam Kegiatan KKN Mandiri Universitas Flores di Kelurahan Paupire. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 210–218. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i3.1927>
- Mir'atul Maimanah, Laila Torfiah, Nurul Masithoh, Siti Nur Halizah, E. (2022). Menjaga Kesehatan dengan Senam Sehat Bersama Masyarakat dan Mahasiswa KKN UNSURI di Desa Klopopepuluh Sukundo Sidoarjo. *Mir'atul Maimanah MENJAGA*, 3(5), 1–23.
- Morales, M. P. E. (2016). Participatory action research (PAR) cum action research (AR) in teacher

professional development: A literature review. *International Journal of Research in Education and Science*, 2(1), 156–165. <https://doi.org/10.21890/ijres.01395>

Nisya Intan Kharismatun, F. husna. (2024). ANALISIS BAHAN AJAR KEBERAGAMAN SUKU BANGSA BUDAYA DALAM MEMBENTUK KARAKTER TOLERANSI DI SEKOLAH DASAR. *Edukarya*, 10–18.

Saksana, J. C. (2025). *Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kecerdasan Emosional terhadap Mutu Pendidikan di Era Digital 5 . 0*. 3(3), 133–146.

Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohar, & Khamid, N. (2018). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 53–54.

Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohar, Khamid, N., Assya'bani, R., Sari, A., Hafizah, E., Hasanah, F., Marniyah, M., Batubara, C., Safitri, D., Permata Sari, D., Tasya Luthfiah, H., Utama Putra, B., Jangmin, K., Cornish, F., Breton, N., Moreno-tabarez, U., ... Morales, M. P. E. (2016). Youth Involvement in Participatory Action Research (PAR): Challenges and Barriers. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>